

Peningkatan *Personality Development* dan Keterampilan Komunikasi Bagi Mahasiswa Baru Di Perguruan Tinggi Swasta

Sudianto¹, Mulyadi^{2*}, Andi Hidayatul Fadlilah³

sudianto06@gmail.com¹, mulyadi@uis.ac.id^{2*}, andihidayatulfadlilah@uis.ac.id³

^{1,2}Program Studi Manajemen

³Program Studi Akuntansi

^{1,2,3}Universitas Ibnu Sina

Received: 14 10 2022. Revised: 17 07 2023. Accepted: 28 07 2023.

Abstract : Most successful people, they already know their potential. Currently students who continue to enter public and private universities are Generation Z who are open to advanced technological developments. But apart from that, a term emerged that is currently going viral among Genarasi Z itself, namely the Remaining People. Many of them are comfortable and lazy to do self-development. The method used in this service is Small Group Discussion, which is giving a case to be discussed at the small group level. Problem Based Learning is a model that trains and develops the ability to solve problems oriented to authentic problems from actual life, to stimulate higher order thinking skills. Discovery Learning is a method of giving study or research assignments to students with the aim of being able to find the answers to the expected targets themselves. Students can take lessons from the stories and stories told, so that it is easier to recognize their potential. It is very important for students to see and hear firsthand the stories and experiences of successful people, so that they can motivate themselves, of course, in a style that keeps up with developments.

Keywords : Personality development, Communication skills

Abstrak : Kebanyakan orang-orang yang sukses, mereka sudah mengetahui potensi dirinya. Sekarang ini mahasiswa yang melanjutkan masuk ke perguruan tinggi negeri maupun swasta ialah Generasi Z yang terbuka dengan perkembangan teknologi canggih. Tapi terlepas dari itu, timbul suatu istilah yang sedang viral dikalangan Genarasi Z itu sendiri, yaitu Kaum Rebahan. Banyak dari mereka nyaman dan malas untuk melakukan pengembangan diri. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah *Small Group Discussion*, yaitu memberikan sebuah kasus untuk dibahas dalam tingkatan grup kecil. *Problem Based Learning* adalah model yang melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. *Discovery Learning* adalah metode pemberian tugas belajar atau penelitian kepada mahasiswa dengan tujuan supaya dapat mencari sendiri jawabannya target yang diharapkan. Mahasiswa dapat mengambil hikmah dari kisah dan cerita yang disampaikan, sehingga lebih mudah mengenali potensi dirinya. Sangat penting dilakukan oleh mahasiswa untuk melihat dan mendengar langsung cerita dan pengalaman orang-orang yang sukses, sehingga dapat memotivasi diri, tentunya dengan gaya yang mengikuti perkembangan.

Kata kunci : Pengembangan diri, Keterampilan Komunikasi

ANALISIS SITUASI

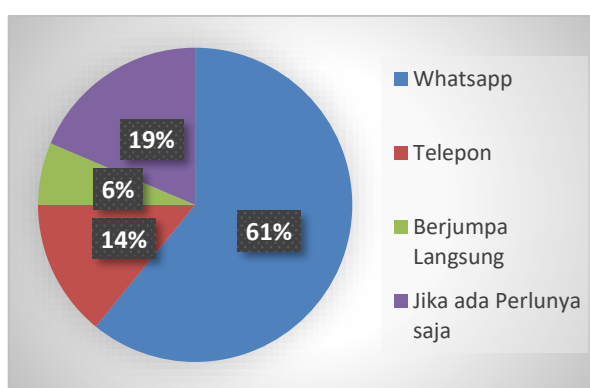
Semua orang tua ingin anaknya bisa melanjutkan pendidikan tinggi, bahkan orang tua rela menjual harta benda dan aset berharga untuk mengkuliahkan anaknya (Nugraha, 2023). Hal ini juga menjadi dasar prinsip bagi orang tua khusus di Indonesia, yang mana anaknya diharapkan lebih sukses dan lebih baik lagi hidupnya di kemudian hari (Sudianto, et al., 2022). Jika kita membaca biografi orang-orang yang sukses di dunia Pendidikan, yang di mana dimasa perkuliahan banyak halang dan rintangan, tapi itu tidak membuat mereka menyerah, bahkan di jadikan motivasi bagi mereka dengan melihat pengorbanan orang tua mereka, dengan berlandasan niat yang mulia untuk bisa membahagiakan orang tua, dan itulah menjadi Motivasi yang sangat luar biasa, yang di mana mahasiswa itu merubah segala sudut pandang atau *Mindset*, yang di mana peningkatan *personality development* dan keterampilan komunikasi (Caniëls et al., 2018). Menjadi senjata utama untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan bisa membahagiakan kedua orang tua yang selalu mendoakan anaknya.

Personality development adalah ilmu yang membahas bagaimana mengembangkan potensi diri. Pengembangan pribadi ini adalah tentang diri sendiri, bukan orang lain (Garanina et al., 2021). Potensi diri berarti sesuatu yang kita miliki yang menjadi kekuatan dan belum tergali secara maksimal. Kebanyakan orang-orang yang sukses mereka sudah mengetahui potensi diri mereka. Sekarang ini mahasiswa yang melanjutkan masuk keperguruan tinggi Negeri maupun Swasta ialah Generasi Z, dengan perkembangan teknologi yang canggih. Tapi terlepas dari itu timbul suatu istilah yang lagi Viral dikalangan Genarasi Z itu Sendiri, yaitu Kaum Rebahan, yang mana banyak dari kita nyaman dan malas untuk melakukan pengembangan diri, hal ini karna kebanyakan dari kita yang hidup di zona Nyaman, yang mana sebagian dari kita orangtua sudah memiliki pekerja yang baik, sehingga untuk fasilitas dan penunjang lainnya yang membantu menyelesaikan perkuliahan itu tidak ada masalah. Hal ini juga yang mendasari timbulnya Kaum Rebahan, sehingga tidak ada motivasi yang lebih untuk pengembangan diri itu sendiri. Sedangkan gaya berkomunikasi mahasiswa sekarang sangat simple, dan terkadang ada hanya Sebagian kelompok saja yang paham dari maksud komunikasi tersebut (Tanjung, et al., 2022).

Mereka lebih senang Komunikasi menggunakan Media Sosial, yang terkadang membuat mereka sangat bersama-samapun memilih mebicarakan melalui aplikasi chat WhatsApp dalam istilah Japri. Japri merupakan singkatan dari jalur pribadi, yang mana mereka

saling berkomunikasi, padahal dalam kegiatan bersama. Sebenarnya dengan ada kemajuan teknologi seharusnya komunikasi itu bisa lebih baik dan efektif. Karna hal itulah sebenarnya banyak peluang-peluang mahasiswa pada masa perkuliahan bisa melakukan pengembangan diri dan cara berkomunikasi yang lebih baik lagi (Lita Kurnia Ahmad Edwar, 2021). Yang perlu dilakukan oleh mahasiswa melihat dan mendengar langsung cerita dan pengalaman orang-orang yang sukses. Sehingga bisa membuat mereka termotivasi, tentunya dengan gaya atau *style* mengikuti perkembangan mereka, dengan ada perubahan generasi, harus bisa mengikuti perubahan (Hatta, at al., 2023).

Gambar 1. Cara Berkomunikasi



SOLUSI DAN TARGET

Solusi yang ditawarkan adalah menceritakan kilas balik, kisah sebagai mahasiswa baru yang bisa menyelesaikan Kuliah dengan tepat waktu, memberikan *Clue* agar bisa berkomunikasi yang baik kepada Manajemen kampus dan dosen, serta mencari informasi beasiswa dan cara mendapatkan beasiswa tersebut. Serta memberikan motivasi yang lebih kepada mahasiswa yang mengikuti, agar bisa menyelesaikan kuliah SI sampai S3. Dengan cara mencari Beasiswa yang telah banyak disediakan pemerintah. Target yang diharapkan Mahasiswa dapat mengambil hikmah dari kisah dan cerita yang disampaikan, sehingga lebih mudah mengenali Potensi dirinya (Sudianto & Mulyadi, 2019). Memotivasi dirinya, agar ada tujuan yang jelas, sebenarnya apa tujuan dari mahasiswa itu sendiri untuk masuk kuliah dan menjadi sarjana. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 08 September 2022, pukul 07.30 – 12.00 WIB dan bertempat di Aula Yayasan Pendidikan Ibnu Sina, Batam.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan *Small Group Discussion*, yang di mana memberikan sebuah kasus untuk dibahas dalam tingkatan grup kecil. *Problem Based Learning*, model pembelajaran

ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. *Discovery Learning*, metode ini berbentuk pemberian tugas belajar atau penelitian kepada mahasiswa dengan tujuan supaya dapat mencari sendiri jawabannya (Kartini et al., 2022). Yang mana semua metode tersebut digunakan dalam pelaksanaan. Sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengambil sebuah solusi dan kesimpulan bagaimana bisa mengenali diri dan manfaat dari komunikasi yang baik. Kegiatan ini dilakukan saat Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) di Universitas Ibnu Sina, Batam.

HASIL DAN LUARAN

Dari metode yang diajarkan dengan *Discovery Learning* yang disampaikan kepada Mahasiswa baru, Mahasiswa diharapkan bisa mengenali dan menggali Potensi dirinya. Mahasiswa diharapkan meningkatkan motivasi dalam meningkatkan belajar.

Gambar 2. Pemaparan Materi *personality development* dan keterampilan komunikasi



Secara umum proses aktivitas kegiatan PKM yang dilakukan sebagai berikut : 1) Peneliti memberikan Materi dan menyampaikan materi seperti kelas pada umumnya, 2) Melihatkan data-data, tinggi angka pengurangan dan pencari kerja *fresh Graduate*, 3) Melihat kan video tentang *mindset* cara bekerja dengan otak dan tenaga, 4) Menamkan nilai Enterprener, 5) Mengembangkan bakat melalui Media Sosial, 6) Menanamkan Nilai Kejujuran dan Akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari apalagi di dalam dunia kerja, 6) Menanamkan semangat dan pantang menyerah, dengan meniatkan kebaikan jika sukses untuk membantu orang tua dan orang yang ada di sekitar kita. 7) Di akhir sesi melakukan tanya jawab dan diskusi studi kasus Peningkatan *Personality Development* dan Keterampilan Komunikasi. Menceritakan kisah-kisah orang sukses, dengan menjaga Komunikasi dan Silaturahmi.

Gambar 3. Foto Bersama dengan peserta



SIMPULAN

Berdasarkan pertanyaan yang di ajukan, cara berkomunikasi mana yang kamu gunakan dalam berkomunikasi? Rata-rata lebih senang berselancar dan berkomunikasi dengan menggunakan *Whatsapp* dan aplikasi lainnya, yang hanya mengetik atau menuliskan maksud dan tujuannya. Hal ini menurut mereka lebih simple dan praktis dan tidak banyak mengeluarkan energi dengan berkata-berkata. Sebagian yang memilih Menggunakan Telepon Secara langsung lebih kepada memastikan kehadiran seseorang dalam acara atau janji yang sudah direncanakan atau dalam hal ini WA belum di respon, dan juga yang menjalin kedekatan, seperti menggosip dan cerita keluh kisah, lebih kepada saling berbagi cerita lewat telepon atau sekarang *Video Call*. Inilah cara mereka menjaga komunikasinya. Sedangkan berjumpa langsung dan baru ada mau saja, dalam hal ini kebanyakan para remaja masih canggung dan belum terlalu dekat untuk persahabatannya dan tidak terlalu menyambung dalam pembahasan atau cara berkomunikasi, sehingga kadang tidak nyambung apa yang mau diceritakan, sehingga masih ada rasa canggung. Penulis Menyimpulkan bukan hanya kalangan remaja saja, tetapi orangtua juga lebih senang berkomunikasi melalui WA, Hal ini terjadi dengan kemajuan Teknolgi dan kemudahan dan Praktis tentunya mudah untuk menggunakan teknologi tersebut. Sehingga yang perlu di tingkatkan adalah menjaga Tangan agar tidak mengetik atau menuliskan kata-kata yang melanggar hukum dan hal lainnya. Ya ini lah cara berkomunikasi yang paling banyak dan paling disukai.

DAFTAR RUJUKAN

Caniëls, M. C. J., Semeijn, J. H., & Renders, I. H. M. (2018). Mind the mindset! The interaction of proactive personality, transformational leadership and growth mindset for engagement at work. *Career Development International*, 23(1), 48–66.

<https://doi.org/10.1108/CDI-11-2016-0194>

- Garanina, O., Al Said, N., Stepenko, V., & Troyanskaya, M. (2021). Information society and its impact on personality development. *Education and Information Technologies*, 26(5), 5457–5475. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10549-5>
- Kartini, K., Wahid, S. M. Al, Andari, K. D. W., Pratiwi, E., Noer, R. Z., Agustina, D. A., & Ramdhan, D. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Model SCL (Student Center Learning) Berbasis Lesson Study Content Learning Loss di SDN 005 Tarakan. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(3), 733–740. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.16969>
- Lita Kurnia Ahmad Edwar. (2021). Pengaruh Negatif Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja. *KORDINAT*, XX(2), 58–66. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v14i1.384>
- Manalu, N. C., & Mulyadi, M. (2021, January). Effectiveness Of Work From Home (Wfh) On Teacher Performance In Batam. In IAIC International Conference Series (Vol. 3, No. 2, pp. 90-99). <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11248>
- Mulyadi, M. (2019). PENGARUH KETEPATAN WAKTU, KEPERCAYAAN, KETELITIAN DAN ASURANSI TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNA JASA PPK PADA PT. VTRANS INTERNATIONAL BATAM. *BENING*, 6(2), 345-349. <https://doi.org/10.33373/bening.v6i2.3504>
- Nugraha, A. P. (2023). Upaya Peningkatan Kualitas SDM Melalui Program PEKA (Produktif, Edukatif, Kooperatif dan Aksi). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 308-315. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2306>
- Sudianto, S., Mulyadi, M., Sabri, S., Fadlilah, A. H., Sumardin, S., & Herman, H. (2022). Training Tips For Successful Human Resources Management And Characteristics For Postgraduate Students Of Ibnu Sina University. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 2(3), 227-232. <https://doi.org/10.53067/ije2.v2i3.74>
- Sudianto, & Mulyadi. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. In A. A. Ramadhany, A. H. Fadhilah, Y. Elvira, Syaiful, L. Marlina, S. Widodo, & M. Satrianaldo (Eds.), *Trussmedia Grafika (Cetakan Pe)*. Trussmedia Grafika.
- Tanjung, R., Mulyadi, M., Romi, H. A., Hadi, M. A., & Jazuli, J. (2022). The Effect Of Work Motivation, Human Relation, Work Discipline, And Work Ethos On The Performance Of Polri. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 2(04), 352-363. <http://www.ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/196>